

Abstrak

Nama : Reno Galatiano
Program Studi : 20334023
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Swamedikasi Batuk Pada Masyarakat RW 03 Kelurahan Lenteng Agung

Swamedikasi batuk adalah penggunaan obat batuk yang dilakukan secara dilakukan secara mandiri untuk mengobati sakit atau penyakit tanpa harus berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap swamedikasi batuk di wilayah RW 03 Kelurahan Lenteng Agung, dengan jumlah sampel 109 orang. Instrumen yang digunakan ialah kuesioner. Uji Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden pada kategori tinggi 59.6%, cukup 38.5% dan kurang 1.8% dan perilaku responden pada kategori tinggi 37.6%, cukup 31.2% dan kurang 31.2%. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi batuk masyarakat rw 03 Kelurahan Lenteng Agung mendapatkan hasil $p\text{-value} = 0,001 (< 0,006)$. Kesimpulan penelitian ini masyarakat memiliki pengetahuan dan perilaku yang cukup dalam upaya pencegahan penyakit batuk.

Kata Kunci : Batuk, Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi Batuk

ABSTRACT

Name : Reno Galatiano
Study Program : 20334023
Title : Relationship Between Level of Knowledge and Attitude Towards Self-Medication Behavior for Cough in Community of RW 03, Lenteng Agung Subdistrict

Cough self-medication is the use of cough medicine that is done independently to treat illness or disease without having to consult a doctor first. This study uses a descriptive observational method with a cross-sectional research design. The sampling technique used is purposive sampling to determine the relationship between the level of knowledge and community behavior towards cough self-medication in the RW 03 area of Lenteng Agung Village, with a sample size of 109 people. The instrument used is a questionnaire. Bivariate analysis test to determine the relationship between variables using the Kolmogorov Smirnov test. The results of the study showed that the level of knowledge of respondents in the high category was 59.6%, sufficient 38.5% and less 1.8% and the behavior of respondents in the high category was 37.6%, sufficient 31.2% and less 31.2%. There is a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of cough self-medication in the RW 03 community of Lenteng Agung Village, getting a $p\text{-value} = 0.001 (<0.006)$. The conclusion of this study is that the community has sufficient knowledge and behavior in efforts to prevent cough disease.

Keywords: *Behavior, Cough, Cough Self-Medication, Knowledge*